

RINGKASAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman anggur yaitu dengan cara melakukan perbanyak tanaman secara vegetatif, dengan cara stek. Namun, kendala yang sering muncul yaitu terjadi kegagalan dengan tidak tumbuhnya akar. Keberhasilan stek dapat ditingkatkan dengan pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT) dari luar dan pengelolaan media tanam dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui lama perendaman terbaik untuk pertumbuhan stek anggur, (2) mengetahui komposisi media tanam terbaik untuk pertumbuhan stek anggur dan (3) mengetahui kombinasi lama perendaman dan komposisi media tanam terbaik untuk pertumbuhan stek anggur.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Nanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas mulai bulan April 2019 hingga Juni 2019. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor pertama yaitu lama perendaman ZPT alami (larutan air kelapa) meliputi kontrol (tanpa perendaman), 4 jam, dan 8 jam. Faktor yang kedua adalah komposisi media tanam meliputi tanah + arang sekam + kompos (1:1:2), tanah + arang sekam + kompos (1:2:1), dan tanah + arang sekam + kompos (2:1:1). Variabel yang diamati jumlah akar, panjang akar, Muncul tunas, luas daun, jumlah daun, panjang tunas, dan persentase stek hidup. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F, dan apabila berbeda nyata dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Lama perendaman 8 jam memberikan hasil terbaik pada jumlah akar dengan nilai rerata 5,13 (2) Komposisi media tanam dari tanah, arang sekam, dan kompos tidak memberikan pengaruh terhadap semua variabel pengamatan pertumbuhan tanaman anggur (3) Kombinasi lama perendaman dan media tanam tidak memberikan pengaruh terhadap semua variabel pengamatan pertumbuhan stek tanaman anggur.

Kata kunci : *vitis vinifera* L, ZPT alami, media tanam.

SUMMARY

One effort to increase the production of grape plants is by vegetative propagation, by cutting. However, the problem that often arises is that there is a failure with no root growth. The success of cuttings can be increased by the provision of growth regulators from the outside and the management of planting media correctly. This study aims to: find out the best length of immersion for the growth of grape cuttings, find out the best composition of growing media for the growth of grape cuttings and find out the best combination of immersion time and composition of growing media for grape cuttings growth.

This research was conducted in Karang Nanas Village, Sokaraja Subdistrict, Banyumas Regency, starting from April 2019 to June 2019. The experimental design used was Complete Complete Randomized Block Design (CRBD) with two factors. The first factor is the length of natural immersion (coconut water solution) including control (without immersion), 4 hours and 8 hours. The second factor is the composition of planting media including soil + husk charcoal + compost (1: 1: 2), soil + husk charcoal + compost (1: 2: 1), and soil + husk charcoal + compost (2: 1: 1). Variables observed were the number of roots, length of roots, appearance of shoots, leaf area, number of leaves, length of shoots, and percentage of live cuttings. The data obtained were analyzed using the F test, and if significantly different continued with Duncan's Multiple Range Test at level of 5%.

The results showed that (1) 8-hour immersion in gave the height number of roots with valuesly of 5.13 roots (2) Composition of planting media (soil, husk charcoal and compost)) does not have an effect on the growth of grape plants (3) The combination of long immersion and planting media does not have an influence on the growth of cuttings of vines.

Keywords: vitis vinifera L, coconut water, planting medi